

Supplement

Decreased Motivation as a Reason for Switching Normal Labor from Obstetricians to Midwives in Hospitals

Penurunan Motivasi sebagai Alasan Beralihnya Persalinan Normal di Rumah Sakit dari Dokter Kandungan ke Bidan

Eka Chandra Kusuma Wardhana¹, Merry Nuthea², Tita Hariyanti³

¹*Master Program in Hospital Management Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang*

²*RSIA Puri Bunda Malang*

³*Department of Public Health Sciences Preventive Medicine Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang*

ABSTRACT

Based on the regulations, normal delivery with complications referred to a mother and child hospital is not under the right and obligation of the midwife as a maternity leader but must be led by an obstetrician. However, 58% of the normal deliveries were referred to midwives at Puri Bunda Mother and Child Hospital. This study aimed to explore the cause of the transfer of leadership in normal deliveries from obstetricians to midwives as the basis for developing solutions to the problems. This research was qualitative with a case study approach. Data were collected through focus group discussions, unstructured observations, and in-depth interviews. The total number of participants involved in this study was 16 people. Focus group discussions were conducted with midwives in the delivery room. In-depth interviews were conducted with the hospital director, the head of the delivery room, and obstetricians who provide normal delivery services. The results showed no guidelines and policies regarding the transfer of normal deliveries.

Keywords: *Childbirth, hospital, midwife, obstetrics, qualitative*

ABSTRAK

Meskipun sesuai regulasi persalinan normal dengan penyulit yang dirujuk ke rumah sakit ibu dan anak bukan merupakan hak dan kewajiban bidan sebagai pimpinan persalinan dan harus dipimpin oleh dokter spesialis kandungan namun sejumlah 58% persalinan normal dialihkan kepada bidan di RSIA Puri Bunda. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penyebab pengalihan pimpinan persalinan normal dari dokter spesialis kandungan ke bidan sebagai dasar untuk mengembangkan solusi untuk permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *focus group discussion*, observasi tidak terstruktur dan wawancara mendalam. *Focus grup discussion* dilakukan kepada bidan di kamar bersalin. Wawancara mendalam dilakukan kepada direktur rumah sakit, kepala ruang bersalin dan dokter spesialis kandungan yang memberikan pelayanan persalinan normal. Total partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 16 orang. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya panduan dan kebijakan tentang pengalihan persalinan normal.

Kata Kunci: Bidan, kualitatif, obstetri, persalinan, rumah sakit

Correspondence: Eka Chandra Kusuma Wardhana. Master Program in Hospital Management Faculty of Medicine Universitas Brawijaya Malang, Jl. Veteran Malang Tel. +6282234640864 Email: ekachandradr@student.ub.ac.id

DOI: http://dx.doi.org/10.21776/Article_in_Press